

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

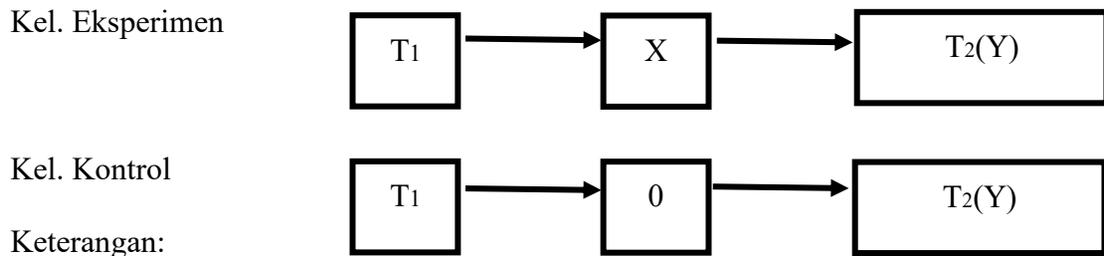
### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen semu. Menurut Sugiyono (2015, p.114) “eksperimen semu adalah penelitian yang mendekati eksperimen nyata.” Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis adanya hubungan sebab akibat. Desain eksperimen semu mempunyai kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun kelas kontrol tidak dapat sepenuhnya berfungsi mengendalikan variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Melalui metode eksperimen ini penulis ingin mengetahui pengaruh model *think talk write* terhadap kemampuan siswa SMP kelas VIII dalam menelaah dan menyajikan teks eksplanasi.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian kepada sampel. Perlakuan yang dimaksud adalah pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi. Untuk menjaga keakuratan penelitian ini, penulis menggunakan kelas kontrol. Di kelas kontrol penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi tidak dengan model pembelajaran *think talk write*.

Pola rancangan penelitian dengan metode eksperimen semu menurut Heryadi (2010:53) sebagai berikut.

Rancangan Eksperimen Semu (Heryadi, 2010: 53)



T1 = *Pretest* pada kedua kelompok sampel.

X = Melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok eksperimen dengan model *think talk write*.

O = Melakukan eksperimen variabel X pada sampel kelompok kontrol dengan model *Problem based learning*.

T2(Y) = *Posttest* sebagai dampak (variabel Y)

## B. Variabel Penelitian

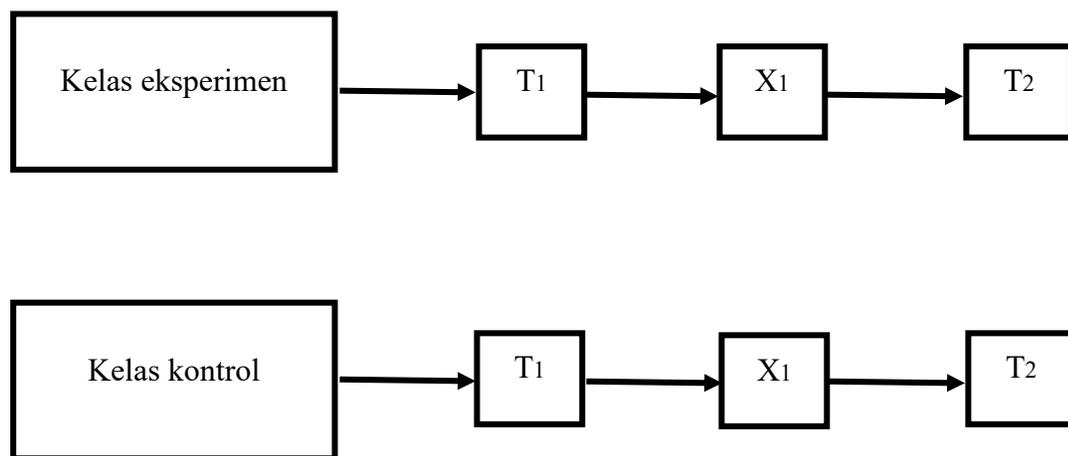
Arikunto (2006:199) menjelaskan, "Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau independen (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau dependen variabel (Y)."

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis dapat menentukan variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi sedangkan variabel bebasnya adalah model pembelajaran *think talk write*.

### C. Desain Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan bersifat mengkaji ketepatan penggunaan model *think talk write* terhadap kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi yang akan memberi pengaruh kepada kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen. Berikut desain penelitian sebagai berikut.

Desain penelitiannya dapat dibuat seperti berikut ini.



**Gambar 3. 1 Desain Penelitian**

Keterangan:

T1 = *Pretest (pretest)*

X1 = Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* pada kelas eksperimen

X2 = Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada kelas kontrol.

T2 = *Posttest*

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis laksanakan adalah Teknik tes untuk KD pengetahuan dan KD keterampilan berupa *pretest* pada kegiatan awal pembelajaran dan *posttest* setelah pembelajaran selesai dilaksanakam

##### 1. Teknik Tes

###### a. Tes Pengetahuan

Tes pengetahuan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh kemampuan siswa dalam menelaah teks eksplanasi.

###### b. Tes Keterampilan

Tes keterampilan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh kemampuan siswa dalam menyajikan teks eksplanasi.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Rusefendi (2010: 147) mengemukakan bahwa instrumen yang digunakan harus memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang baik. Dua dari persyaratan yang penting itu adalah validitas dan reliabilitas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes menelaah dan menyajikan teks eksplanasi yang diberikan sebagai *pretest* dan *posttest*.

#### **F. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 khususnya kelas VIII D sebagai kelas eksperimen sebanyak 27 siswa dan VIII C sebagai kelas kontrol sebanyak 28 siswa.

## 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi mengacu pada kategori luas yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Kategori ini tidak terbatas pada manusia tetapi juga mencakup benda-benda alam lainnya. Pada dasarnya, populasi adalah kumpulan orang, peristiwa, atau objek yang memiliki karakteristik tertentu, yang berfungsi sebagai subjek penelitian.

Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna untuk penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII SMPN 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Untuk melakukan penelitian, populasi dalam penelitian ini dapat dilihat seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 1 Jumlah Populasi**

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	VIII A	14	10	24
2	VIII B	15	14	29
3	VIII C	21	7	28
4	VIII D	17	10	27
Jumlah				108

## 2. Sampel

Sugiyono (2008:116) menjelaskan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel yang peneliti laksanakan menggunakan teknik random karena populasi pada

penelitian ini memiliki kemampuan yang relatif sama atau homogen. Hal ini senada dengan pendapat Heryadi (2010). “Jika peneliti mempunyai populasi yang sudah homogen kemudian jumlah sampel hendak diambil, maka penentuan sampel bisa dilakukan dengan cara random sederhana”.

Peneliti mengambil sampel dari kelas VIII D yang berjumlah 27 siswa yang akan dijadikan kelas eksperimen dan dari kelas VIII C yang berjumlah 28 siswa yang akan dijadikan kelas kontrol.

### **G. Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan yang dijelaskan oleh Heryadi (2015:50) sebagai berikut:

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen
2. Membangun kerangka pikir penelitian
3. Menyusun instrument penelitian
4. Mengeksperimenkan variable X pada sampel yang telah dipilih
5. Mengumpulkan data (variable Y) sebagai dampak dari eksperimen
6. Menganalisis data

Langkah-langkah penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Pada tahap ini, penulis mengidentifikasi masalah yang diteliti yaitu dengan observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 18 Tasikmalaya dan melaksanakan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yang kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan siswa kurangnya penguasaan materi menelaah dan menyajikan teks eksplanasi. Selanjutnya penulis menentukan cara untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*.

Langkah kedua, peneliti membangun kerangka pikir bahwa model pembelajaran *think talk write* bisa berpengaruh terhadap pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi. selanjutnya peneliti Menyusun instrument penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria yang digunakan. Instrument penelitian yang penulis siapkan dalam penelitian ini adalah silabus, RPP untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, kriteria penilaian, dan pedoman tes.

Langkah berikutnya, mengeksperimentkan variable X yaitu kelas VIII pada pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*. selanjutnya mengumpulkan data variable Y sebagai hasil dari pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi dengan menggunakan model *think talk write*. Pada kegiatan selanjutnya menganalisis data, peneliti menganalisis data-data yang sudah ditentukan dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini merumuskan sebuah simpulan bahwa model pembelajaran *think talk write* berpengaruh terhadap pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya.

## **H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Analisis Data**

Menurut Supriyono (2016:147) “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.”

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah tes berupa *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol dan eksperimen. Setelah tes diberikan kepada siswa, maka nilai *pretest* dan *posttest* akan diuji dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pengujian berfokus pada normalitas dan homogenitas skor *pretest* dan *posttest* siswa. Jika nilai *pretest* dan *posttest* siswa berdistribusi normal dan homogen maka peneliti dapat melakukan pengujian dengan menggunakan uji t sampel berpasangan dan uji t sampel independen. Berikut langkah-langkah menganalisis data:

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas isi merupakan ketepatan atau kesesuaian materi tes dengan materi yang diprogram untuk diukur. Validitas isi dalam penelitian ini adalah ketepatan antara indikator pencapaian kompetensi dan alat tes (soal yang akan diujikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol). Sedangkan reliabilitas berkaitan dengan konsistensi, atau kestabilan alat uji yang digunakan.

b. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif terdiri dari nilai mean, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data berdasarkan hasil yang diperoleh baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol pada setiap indikator pengukuran variabel.

c. Uji Normalitas

Penulis menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah skor *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan program SPSS. Tujuannya untuk mengetahui apakah kedua variabel X (variabel bebas) dan Y (variabel terikat) berdistribusi normal atau tidak. Untuk memperoleh data normal maka skor pada uji normalitas harus lebih tinggi dari 0,05. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis menggunakan uji wilcoxon.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengevaluasi apakah varians skor *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama atau berbeda. Uji homogenitas akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Tujuannya untuk menilai kesamaan skor variabel Y yang dikaitkan dengan skor variabel X. Untuk memperoleh data yang dianggap homogen, skor pengujian ini diharapkan melebihi nilai 0,05.

e. Uji-T

Uji t digunakan untuk mengetahui dampak model pembelajaran *think talk write*. Hasil *pretest* dan *posttest* akan dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t. Syarat penggunaan uji-t antara lain berdistribusi normal dan varians homogen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *uji-t independent*. Uji *Independent*

*Sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok uji mempunyai nilai rata-rata yang berbeda secara signifikan atau tidak.

## **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan penulis bertempat di SMP Negeri 18 Tasikmalaya pada siswa kelas VIII tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dimulai dengan penulisan proposal yang berlangsung dari September hingga Januari 2024. Pada bulan Februari, dilakukan ujian proposal untuk menilai kelayakan dan rencana penelitian yang telah disusun. Selanjutnya, tahap pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret, data yang dibutuhkan untuk penelitian dikumpulkan secara menyeluruh.

Setelah data terkumpul, proses analisis data dilakukan dari Mei hingga Juni untuk mengolah dan menafsirkan data yang telah diperoleh. Pada bulan Juli, peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang mendetail, mencakup temuan dan kesimpulan. Akhirnya, penelitian ini diakhiri dengan ujian skripsi pada bulan Juli, di mana hasil penelitian dipresentasikan dan diuji oleh penguji.